

**PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP PENERAPAN STANDAR  
MUTU AIR MINUM ISI ULANG BERDASARKAN PERMENKES  
NOMOR 43 TAHUN 2014 TENTANG *HIGIENE* SANITASI  
DEPOT AIR MINUM  
(Studi kasus Kelurahan Tanjungpinang Barat)**

**Oleh  
Mulyono  
160574201030**

**Abstrak**

Kelurahan Tanjungpinang Barat terdapat 16 titik Depot Air Minum Isi Ulang yang sudah tercatat di Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Tanjungpinang. Dalam hal ini dapat dibuktikan dengan kepemilikan Sertifikat *Laik Higiene Sanitasi* (SLHS). Sertifikat ini adalah sebagai bukti tertulis yang dikeluarkan oleh Kabupaten/atau Kota yang berwenang terhadap Depot Air Minum yang telah memenuhi standar baku mutu atau persyaratan kualitas air minum dan persyaratan *Higiene Sanitasi*. Dalam perjalanannya masih terdapat depot-depot yang belum sepenuhnya memenuhi persyaratan dari segi tempat, peralatan dan penjamah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan standar mutu air minum isi ulang berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang *Higiene Sanitasi* Depot Air Minum dengan menggunakan teori Perlindungan hukum konsumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Normatif-Empiris serta menggunakan teknik dan alat pengumpulan data berupa wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa dalam penelitian ini belum seluruhnya terlaksananya penerapan standar mutu air minum isi ulang yang sesuai dengan peraturan yang sudah ada. Depot air minum isi ulang tidak memberikan informasi kepada konsumen terkait perkembangan kadar air. Karyawan yang belum mendapatkan pelatihan dari Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang.

Kata Kunci: Perlindungan, Konsumen, Air minum isi ulang

**CONSUMER PROTECTION AGAINST THE IMPLEMENTATION  
OF REFILL DRINKING WATER QUALITY STANDARDS BASED ON THE  
REGULATION OF THE MINISTER OF HEALTH NUMBER 43 OF 2014  
CONCERNING HYGIENE SANITATION OF DRINKING WATER DEPOTS**

**By**  
**Mulyono**  
**NIM: 160574201030**

***Abstract***

*. West Tanjungpinang Village, there are 16 Refill Drinking Water Depots that have been registered with the Health, Population Control and Family Planning Office of Tanjungpinang City. In this case it can be proven by having a Sanitary Hygiene Proper Certificate (SLHS). This certificate is written evidence issued by the competent Regency/or City to a Drinking Water Depot that has met the quality standards or requirements for drinking water quality and Sanitation Hygiene requirements. Along the way, there are depots that have not fully complied with the requirements in terms of location, equipment and handlers. The purpose of this study was to determine the application of refill drinking water quality standards based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 43 of 2014 concerning Sanitation Hygiene of Drinking Water Depots by using the theory of consumer law protection. The method used in this research is Normative-Empirical and uses data collection techniques and tools in the form of interviews, literature studies and documentation. The results of this study found that in this study not all implementation of refill drinking water quality standards was in accordance with existing regulations. Refill drinking water depots do not provide information to consumers regarding the development of water content. Employees who have not received training from the Tanjungpinang City Health Office*

*Keywords: Protection, Consumer, Refill drinking water*